

## **ABSTRAK**

Berawal dari meningkatnya kebutuhan pariwisata, pemerintah mencetuskan program desa wisata yang diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan daerah. Dalam rangka mendukung program tersebut, pemerintah melalui APBN mengalokasikan dana desa dan memberikan hak otonomi bagi desa. Mengingat dana alokasi cukup besar dan terus meningkat ditambah berbagai kasus penyelewengan dana, sehingga penting untuk memastikan bahwa pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi optimalisasi penggunaan dana desa dalam menggali potensi pendapatan melalui sektor pariwisata di Desa Wisata Serang. Metode penelitian yang digunakan berupa metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan subyek perangkat desa dan masyarakat. Penentuan subyek tersebut dilakukan dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa untuk pengembangan pariwisata di Desa Serang sudah optimal. Beberapa aspek yang mendukung hasil penelitian ini antara lain : 1.Tersedia fasilitas dan wahana wisata yang memadai, 2.Dilakukan pemerdayaan masyarakat dan remaja melalui pelatihan pemanfaatan sumber daya lokal, 3.Meningkatnya Pendapatan Asli Desa dan menurunnya angka pengangguran, 4.Pembangunan fasilitas ruko bersubsidi yang disewakan dengan harga murah kepada masyarakat. Hasil pengembangan wisata dengan dana desa ini juga menunjukan hasil yang positif pada peningkatan PADes, perbaikan ekonomi masyarakat, dan peningkatan status Desa Wisata Serang dari desa tertinggal menuju desa berkembang.

***Kata Kunci;Optimalisasi Dana Desa, Pengembangan Potensi Pendapatan, Pariwisata***